



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

No. : 050/IPWIJA.LP2M/PkM-02/2023
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Selly Sumanty, SH., ME
Kepala Bagian Set. Komisi IV
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Komite IV DPD RI No. PM.01/215/DPDRI/IV/2023 tanggal 10 April 2023, yaitu akan diadakannya kegiatan Finalisasi dalam rangka Penyusunan Hasil Pengawasan DPD RI atas Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Prodi Manajemen Universitas IPWIJA menugaskan:

Rr. Titin Maidarti, S.E., M.M. (NIDN: 0302056003)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Kamis, 13 April 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Mulawarman, Gedung DPD RI.
Tema : "Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Berbasis Digital."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 11 April 2023



Rochmad Fajar Darmanto, S.E., M.M.

Kepala LP2M Prodi Manajemen



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 6 Senayan Jakarta 10270

Nomor : PM.01/215/DPDRI/IV/2023

Jakarta, 10 April 2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Sebagai Narasumber

Dalam kegiatan Finalisasi dalam rangka Penyusunan Hasil Pengawasan
DPD RI atas Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM

Yth.

Ibu Rr. Titin Maidarti, S.E., M.M.

Dosen Universitas IPWIJA

di

Jakarta

Berdasarkan hasil rapat Pleno Komite IV DPD RI mengenai kegiatan Finalisasi dalam rangka Penyusunan Hasil Pengawasan DPD RI atas Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, bersama ini kami mengundang Ibu untuk hadir sebagai narasumber dalam kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai

Acara : Finalisasi dalam rangka Penyusunan Hasil Pengawasan DPD
RI atas Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM

Tempat : Ruang Rapat Mulawarman, Gedung DPD RI

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon berkenan konfirmasi kehadirannya pada acara dimaksud ke nomor telp. (021) 57897358.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Bagian Set. Komite IV,



Selly Sumanty, S.H., M.E.

NIP 196811271996032003



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 6 Senayan Jakarta 10270

Nomor : PM.12/215/DPDRI/IV/2023

Jakarta, 17 April 2023

Lampiran : -

Perihal : **Ucapan Terima kasih**

Yth.

Ibu Rr. Titin Maidarti, S.E., M.M.

Dosen Universitas IPWIJA

di

Jakarta

Sehubungan dengan selesainya kegiatan Finalisasi dalam rangka Penyusunan Hasil Pengawasan DPD RI atas Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023, kami berkenan menyampaikan Terima Kasih atas kehadiran Ibu sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut.

Kepala Bagian Set. Komite IV,



Selly Sumanty, S.H., M.E.

NIP 196811271996032003



Pemateri : Titin Maidarti, S.E., M.M.

A top-down view of a meeting table with several people's hands and arms visible, working on documents and charts. The text is overlaid in the center of the image.

**Kapasitas Sumberdaya Manusia
(SDM) UMKM berbasis Digital.**

Pengertian UMKM

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.



Mengapa UMKM Harus Didigitalisasi?

Seperti yang telah kita ketahui, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan pada seluruh sektor perekonomian selama 3 tahun terakhir. Berbagai jenis usaha mengalami berbagai hambatan dan tekanan. Salah satu jenis usaha yang paling terdampak adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).



Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya kelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya.

Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional.



Penguatan Kapasitas UMKM Melalui Penerapan Digital UMKM Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean

Pertumbuhan UMKM memerlukan dukungan berbagai aspek, dari aspek regulasi, kebijakan, keuangan, kapasitas sumber daya manusia dan teknologi. Menyongsong diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) produk dan jasa baik dari dalam negeri dan luar negeri dapat dengan mudah berkompetisi di pasar bebas. Untuk mempertahankan eksistensi produk UMKM dan menjadikan era MEA sebagai Peluang selain juga dapat sebagai Ancaman, penguatan kapasitas UMKM melalui Digital UMKM merupakan salah satu strategi penguatan UMKM untuk dapat menembus dan bersaing dengan produk dari luar negeri.



Untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan praktek mengenai pentingnya penerapan teknologi ICT (Information and Communication Technology) di dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, mengenali kekuatan produk, memasarkan mengembangkan jejaring, LPPM mengadakan pelatihan penerapan dan pemanfaatan ICT dalam mendukung Digital UMKM. Digital UMKM adalah suatu upaya menerapkan ICT sebagai strategi dalam pengembangan produk, proses bisnis, services dan pengelolaan sumber daya informasi Usaha Mikro Kecil Menengah.



Kunci sukses UMKM di era digital, dukung pertumbuhan SDM di dalamnya

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus ikut bertransformasi menghadapi tantangan digitalisasi dunia. Selain sistem usaha, faktor penting yang perlu dibenahi adalah sumber daya manusia (SDM) yang bergiat di UMKM tersebut.

Country Marketing Manager Jobstreet Sawitri Hertoto menjelaskan, faktor SDM sejauh ini bukan menjadi perhatian utama para pelaku UMKM. Padahal, sebagai sektor penopang perekonomian, UMKM perlu mendapatkan pekerja berkualitas yang tak kalah dengan perusahaan besar.



Sayangnya, berdasarkan riset internal Jobstreet, 74% UMKM tidak menggunakan platform dengan teknologi yang dibangun khusus untuk rekrutmen; 54% UMKM mengalami kesulitan dalam menyaring lamaran; dan 40% UMKM merasa kesulitan menarik kandidat tepat.

Selain itu, UMKM juga kesulitan mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja untuk saat ini maupun pengembangan ke depan dan tidak memiliki staf HRD khusus untuk menangani karyawan.



Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada UMKM Melalui Digital Marketing

1

Kreativitas dan inovasi produk

2

Strategi pemasaran

3

Pemasaran digital.



STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM DI PEDESAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI ERA INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA SOCIETY 5.0

Strategi pemberdayaan UMKM dapat ditempuh melalui :

1

Peran Pemerintah mengeluarkan kebijakan fiskal maupun non fiskal.

2

Peran perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.

5 Cara Mengoptimalkan Digitalisasi UMKM

- 1 **Offline ke Online (e-Commerce)**
- 2 **Aktif di Website dan Media Sosial (Online Presence)**
- 3 **Komunitas Belajar tentang Digitalisasi UMKM**
- 4 **Sistem Pembayaran Digital**



Selain memanfaatkan media digital dan inovasi produk, beberapa trik yang dilakukan untuk mempertahankan usaha adalah berkolaborasi dengan sesama pelaku usaha, meminimalisir budgeting. Menjaga kualitas produk serta mengutamakan hubungan dengan pelanggan/relasi dan juga bergabung dalam komunitas pelaku usaha sahabat UMKM.

Dukungan serta strategi bagi UMKM untuk bergerak meningkatkan penjualan, tentu perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Salah satunya adalah kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta dalam membantu para pelaku UMKM untuk tetap bangkit di tengah masa pandemi.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pelaku UMKM adalah terbatasnya kemampuan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan teknologi serta platform digital. UMKM umumnya belum mengetahui cara memaksimalkan berbagai macam fitur pada platform digital yang dapat menjangkau skala pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional. Contohnya seperti bagaimana cara utilisasi media sosial sebagai sarana digital marketing untuk usaha mereka.

Apa yang dimaksud dengan digitalisasi bisnis?

Digitalisasi bisnis merupakan proses yang mengubah komunikasi, interaksi, dan segala manfaat dalam bisnis menjadi digital. Melalui penerapan digitalisasi bisnis, para pelaku usaha beralih dari sistem konvensional menjadi virtual. Proses ini meliputi banyak hal, mulai dari transaksi sampai bagaimana cara pelaku usaha mengelola bisnis dan bertujuan untuk membuat kinerja pelaku usaha menjadi lebih efisien.

Langkah-langkah digitalisasi bisnis

1

Menyiapkan website bisnis

2

Menjadikan website sebagai tempat transaksi

3

Menyiapkan media sosial dan kontak

4

Mengelola usaha secara online

5

Menerapkan teknologi masa kini



Dampak Digitalisasi UMKM

1

Meraih pasar yang lebih luas

2

UMKM menjadi lebih profesional

3

Meminimalisir kehilangan market

4

Biaya operasional lebih rendah

5

Pertumbuhan lebih cepat

TERIMA KASIH

